

# Berita Manmin

NO. 117 17 JUNI 2018

## Pekerjaan Kuasa Roh Kudus Manifestasi Dasyat di Singapura, Malaysia dan Indonesia



Singapura



Malaysia



Indonesia

Setelah kebangkitan dan kenaikan Yesus, murid-murid-Nya menerima Roh Kudus dan kuasa Allah. Pelayanan para Rasul tercatat di dalam Perjanjian Baru. Diantara bayak manifestasi kuasa Allah yang terjadi, Tuhan menyatakan mukzijat melalui tangan Rasul Paulus seperti yang terlulis di dalam Kisah Para Rasul 19:11-12; bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

Bahkan hingga saat ini, pekerjaan kuasa Roh Kudus masih terjadi di seluruh dunia melalui saputangan yang telah di doakan oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee dan kuasa Allah manifestasi untuk membuktikan kebenaran Alkitab dan Allah yang hidup. Belakangan ini, Rev. Heesun Lee, Pastor Pembina Gereja Manmin Seluruh Dunia, mengatakan KKR doa saputangan di Singapura, Malaysia dan Indonesia.

Pada tanggal 8 April, acara pertama dilaksanakan di Gereja Manmin Singapura. Gereja tersebut mengadakan ibadah perayaan Ulang Tahun ke-6 dan juga mengadakan Doa kesembuhan saputangan. Dihadiri oleh banyak orang yang beribadah bersama dengan jemaat dari area yang lain di Malaysia bersama dengan anggota jemaat Gereja Manmin Singapura. Dia menyampaikan Firman Tuhan dengan tema "Perbuatan Rohani"

berdasarkan Yakobus 2:22, setelah itu ia mendoakan mereka dengan saputangan yang penuh kuasa. Setelah didoakan seorang yang tidak bisa mendengar selama bertahun-tahun akibat pecah gendang telinganya bisa mendengar dan seorang anak yang bisu berusia lima tahun dapat berbicara. Ada banyak lagi orang yang mengalami kesembuhan seperti parkinson, radang tiroid, penglihatan yang bergerak-gerak, bahu beku.

Pada tanggal 11 April, doa kesembuhan saputangan yang lain dilaksanakan di Gereja Manmin Penang buat orang-orang tuli di Malaysia, dan orang tuli di dua belas negara termasuk Thailan, Denmark, Prancis, Jerman, dan Australia bergabung bersama melalui Internet system video waktu setempat. Pastor Heesun Lee menyampaikan Firman "Kebaikan Hati" terambil dari

1 Tesalonika 5:21-23 dan memuliakan Tuhan. Jemaat mempersembahkan hati mereka dengan bahasa isyarat dan tarian. Ketika dia mendoakan orang sakit, 35 orang tuli datang ke altar menyaksikan bahwa mereka bisa membedakan suara. Dan banyak yang lain sembuh dari kelumpuhan tubuh sebelah, gatal dan koreng seluruh tubuh, sulit bernafas, masalah saluran kencing dan alergi nasal.

Pada tanggal 14 April, Pastor Heesun Lee mengadakan KKR doa kesembuhan saputangan di gedung Gereja Bethel di Indonesia. Dia menyampaikan firman mengenai "Iman yang rohani dan iman kedagingan" berdasarkan Ibrani 11:1-3 dan seluruh peserta memuliakan Tuhan dengan penuh Roh Kudus dan pertobatan. Setelah itu dia berdoa buat orang sakit dan kesembuhan yang luar biasa terjadi. Banyak yang sembuh

dari kanker payu darah, kanker saluran kencing, kanker darah, diabetes, efek dari struk, lemah penglihatan.

Pada tanggal 15, Pastor Lee di undang di Gereja Hosana Narada. Pastor Dhany Satrianto gembala disana dan telah mengunjungi Gereja Manmin pada tahun 2007 bersama dengan beberapa pastor dari organisasi yang sama merasa sangat diberkati. Karena permintaan mereka maka acara tersebut terselenggara. Pastor Heesun Lee menyampaikan firman dengan tema "Berkat bagi yang Berjalan dalam Terang" (1 Yohanes 1:5-7) dan berdoa untuk orang sakit menggunakan saputangan. Banyak yang sembuh dari tumor payu darah, sakit ginjal, kencing batu, gejala struk, dan penglihatan yang buram.

Pada tanggal 16 April, dia mengadakan ibadah doa kepenuhan Roh Kudus di Gereja Manmin Tangerang. Dia menyampaikan Firman Tuhan dengan tema "Percaya" diambil dari 2 Tawarik 20:20 dan memuji Tuhan serta berdoa pertobatan. Ketika dia mendoakan orang sakit dengan saputangan, orang berdiri dari kursi roda dan berjalan dan melompat, dan banyak penyakit yang sembuh.

Mari kita bersyukur dan memuliakan Allah yang hidup yang telah menyelamatkan banyak orang dengan kuasa Roh Kudus seperti yang tercatat di dalam Kisah Para Rasul di akhir zaman yang penuh dosa dan kejahatan ini.



Pastor Dhany Satrianto  
Ketua wilayah Jakarta  
Pusat dari Gereja  
Pendakosta  
di Indonesia

*"Saya Sangat Terkesan dengan Pelayanan Gereja Manmin yang Hanya Tuhan yang Dimuliakan!"*

Saya merasakan hadirat Tuhan pada saat doa kesembuhan saputangan. Ketika Pastor Heesun Lee mendoakan orang sakit dengan saputangan yang telah di doakan oleh Dr. Jaerock Lee, banyak yang disembuhkan dari berbagai penyakit. Saya akan terus bekerja sama dengan Gereja Manmin dan berharap semakin banyak jemaat saya mengalami kuasa Tuhan. Saya berterimakasih atas pelayanan Gereja Manmin yang memuliakan Tuhan.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

# Orang yang Tidak Selamat Meskipun Mengaku Beriman Kepada Tuhan

“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 7:21).  
 “...Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak kukatakan, bahwa ia harus berdoa” (1 Yohanes 5:16).

Di dalam Matius 25 kita dapat melihat kisah dari lima gadis “bijaksana” yang membawa “pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka” dan lima gadis “bodoh” yang membawa pelitanya tetapi tidak membawa minyak. Ketika tiba waktunya mempelai datang, gadis bodoh tersebut pergi baru pergi mencari minyak akan tetapi setelah mereka kembali, pintu pesta perjamuan kawin telah tertutup.

Disini, sepuluh gadis menggambarkan seluruh orang percaya yang berharap akan Sorga dan “mempelai” menggambarkan Yesus Kristus. Pelajaran yang penting dari kesepuluh gadis ini, bahwa hanya lima gadis “bijaksana” yang masuk kedalam pesta sedangkan yang lima lainnya tidak masuk. Demikian juga sebagian orang percaya seperti lima gadis bodoh yang tidak diselamatkan. Orang percaya yang seperti apa yang mengaku beriman kepada Tuhan, namun tidak selamat dan tidak masuk Sorga?

## 1. Orang yang Berbuat Kejahatan

“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 7:21).

Di ayat berikutnya 22-23, Yesus mengatakan: “Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah

Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!” sekalipun orang mengaku beriman kepada Tuhan dan mengadakan mukzijat, Dia akan berkata, Aku tidak pernah mengenal kamu, “kamu sekalian pembuat kejahatan.”

Pada akhir zaman-Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi (Matius 13:40-42).

Apa yang dimaksudkan dengan “pembuat kejahatan”? seperti di dalam 1 Yohanes 3:4 mengatakan, Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. Artinya tidak menuruti hukum kebenaran yang adalah firman Allah sendiri. Orang yang melanggar hukum Allah ialah yang melakukan yang dilarang Alkitab; tidak membuang apa yang Alkitab katakana untuk dibuang; yang gagal melakukan apa yang diperintahkan Alkitab dan yang tidak melakukan apa yang diperintahkan untuk dilakukan.

Alkitab lebih menjelaskan di dalam 1 Korintus 6:9-10, “Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzina, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Meskipun seseorang mengaku beriman kepada Tuhan, jika ia terus melakukan kejahatan dan tidak berbalik dari dosa, dia tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah bahkan ia akan berakhir di Neraka (Galatia 5:19-21).

Sebagian dari saudara mungkin bertanya, “jika petobat baru Kristen berbohong dan jika ia tidak diselamatkan karena kebohongan tersebut, lalu berapa orang yang bisa terselamatkan?” Tentu, bukan berarti seseorang yang Tuhan, dia langsung mampu menanggalkan segala dosa sekaligus. Bahkan jika seseorang belum mampu meninggalkan dosa, jika ia berdoa dan berusaha maka akan mampu seiring berjalan waktu, Allah juga melihat usahanya dan bukti dari imannya sehingga ia layak

menerima keselamatan.

Akan tetapi, jika seseorang tidak berusaha untuk menanggalkan dosa namun tetap dalam dosa bahkan lebih terseret ke jalan duniawi, pengakuan dia, yang mengatakan, “Saya percaya,” adalah kebohongan.

## 2. Orang yang Melakukan Dosa yang Mendatangkan Maut

1 Yohanes 5:16 mengatakan, ... Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak kukatakan, bahwa ia harus berdoa.

Kita harus bersungguh-sungguh mendorong dan berdoa buat orang yang melakukan dosa yang tidak mendatangkan maut dan menolong dia untuk berbalik dari dosa tersebut tetapi ada juga dosa yang mendatangkan maut. Dosa seperti apa yang mentangkan maut bagi seseorang?

Di dalam Matius 12:31 Yesus mengingatkan secara explicit, “Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni,” dan juga di dalam Lukas 12:10 mengatakan, “Setiap orang yang mengatakan sesuatu melawan Anak Manusia, ia akan diampuni; tetapi barangsiapa menghujat Roh Kudus, ia tidak akan diampuni.”

“Menghujat terhadap Roh Kudus” adalah menghujat segala aktifitas Roh Kudus dengan mengatakan perbuatan “Iblis” atau “Setan” dan menganggap manifestasi kuasa Allah lewat Roh Kudus sebagai perbuatan roh jahat dan Setan.

“Menginterfensi kuasa Roh Kudus” adalah menghalangi pekerjaan Roh Kudus terjadi melalui penyangkalan akan pekerjaan kuasa Allah dengan pikiran yang jahat sekalipun telah melihat secara langsung karya Roh Kudus.

Seperti contoh, menyebarkan berita buruk dan tuduhan dengan menyebut jemaat yang kepenuhan Roh Kudus “sesat” atau “kesalahan” ini merupakan tindakan menginterfensi pekerjaan Roh Kudus. Ini mendatangkan maut dan dosa yang sangat serius karena ini menentang Allah sang pencipta serta menginterfensi kerajaan Allah serta mencoba menghalangi rencana Allah.

Orang yang mengambil langkah ini lebih jauh dan terus dan terus membawa mereka keluar. Disana lebih khusus lagi mereka menghujat Roh Kudus akan berbuat dosa dengan “Berbicara menentang Roh Kudus.” Seperti dikatakan di dalam Markus 3:20-

30 di sana terlihat dimana orang-orang Yahudi menghujat, menginterfensi dengan mengatakan hujatan terhadap Roh Kudus. Diantara mereka yang telah mendengar berita tentang Yesus, orang baik percaya dan memuliakan Tuhan. Namun orang jahat, sibuk memberitakan berita buruk dan memberitakan kepada pada orang lain termasuk kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi yang menyombongkan diri sebagai orang memahami secara dalam isi kitab taurat. Mereka berkata, ia tidak waras lagi, “ia kerasukan beelzebul.”

Yesus memanggil mereka dan berkata dalam perumpamaan, “Bagaimana Iblis dapat mengusir Iblis? Kalau suatu kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak dapat bertahan, dan jika suatu rumah tangga terpecah-pecah, rumah tangga itu tidak dapat bertahan. Demikianlah juga kalau Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan kalau ia terbagi-bagi, ia tidak dapat bertahan, melainkan sudahlah tiba kesudahannya!” Sebab ada juga aturan bahkan di dunia roh jahat, roh jahat tidak diusir dari manusia oleh roh jahat, dan setan tidak mengusir dirinya sendiri.

Lebih lagi, sebagaimana dikatakan Yesus di dalam ayat 28-29, “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya semua dosa dan hujat anak-anak manusia akan diampuni, ya, semua hujat yang mereka ucapkan. Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selama-lamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal,” bagaimana seseorang dapat diselamatkan jika ia menghujat Roh Kudus, menghujat dengan perkataan menentang pekerjaan kuasa Allah dan menyebutnya “pekerjaan setan”?

Tuhan yang sama kemarin, hari ini dan sampai selamanya menunjukkan tanda heran dan mukzijat saat ini melalui orang yang berkenan kepada-Nya (Yohanes 4:48), dan membuktikan dan meneguhkan keberadaan-Nya. Oleh karena itu, kamu jangan menghujat, menentang, dan mengucapkan kata hujat terhadap Roh Kudus.

Saudara-saudari di dalam Kristus, saya berdoa dalam nama Tuhan, melalui pesan ini kamu akan serius dan jangan tidak selamat meskipun mengaku beriman kepada Tuhan, dan harus benar mengerti bahwa jalan ini menuju kematian, dan tiba di sorga dengan aman dengan mengambil jalan yang lurus!

## Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

## Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alлах Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

## Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389  
 Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



## “Saya sembuh dari AIDS melalui kuasa Allah!”

Saudari Ngunza Izeko Celestine, usia 59, Gereja Manmin Kinshasa, Republik Kongo

Pada tahun 2003, ketika saya sedang berduka karena kematian suami saya, bayangan kematian kembali menghampiri keluarga saya; karena saya menderita AIDS yang tidak bisa disembuhkan.

Saya rutin mengkonsumsi obat yang saya dapat peroleh secara gratis dari pusat peduli AIDS, namun tidak ada perkembangan. Saya menderita sakit kepala dan sakit perut, dan tidak selera makan membuat saya kurus. Saya menderita namun yang paling membuat saya stress adalah melihat anak-anak saya.

Saya tidak bisa merawat mereka

dengan baik dan harus ditolong orang lain. Saya tahu bahwa saya akan segera meninggal. Setelah saya bayangkan anak-anak saya tanpa orang tua, hati saya hancur. Pada April 2016, saya kelelahan baik tubuh maupun roh. Bahkan saya tidak ada harapan hidup. Kemudian, tetangga saya Nguvu Bernadette mengajak saya ke Gereja Manmin Kinshasa.

Saya mendengar Injil dan menerima Yesus sebagai Juruselamat. Melalui khotbah Senior Pastor Dr. Lee, hidup saya yang begitu menyedihkan total berubah.

Ketika saya mendengar Senior Pastor berkata tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan saya melihat banyak orang yang disembuhkan dari berbagai penyakit, saya juga ingin disembuhkan. Saya memiliki pengharapan hidup. Saya bertobat setiap hari dari segala dosa di masa lalu saya setelah mendengar bahwa penyakit datang diakibatkan oleh dosa (Keluaran 15:26).

Pada bulan Nopember 2017, Gereja mengadakan ibadah Ulang Tahun ke-10 dan juga doa sapatangan kesembuhan Ilahi

oleh Pastor Heesun Lee, Pastor Pembina Seluruh Dunia sebagai pembicara. Ketika ia meletakkan sapatangan yang telah didoakan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee, seluruh tubuh saya terasa panas dengan api Roh Kudus dan sakit kepala dan seluruh rasa sakit langsung hilang (Kisah Para Rasul 19:11-12). Haleluya!

Saya merasakan kedamaian yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya sangat yakin akan kesembuhan saya. Kemudian, seluruh gejala sebelumnya total hilang. Saya hidup sehat sekarang dan tidak pernah saya bayangkan keadaan ini sebelumnya.

Saya melayani Tuhan dan mengabdikan diri saya kepada-Nya melalui doa, saya merasakan perkataan ‘bahagia’ ada pada saya. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan sang pengasih yang mengizinkan saya berjumpa dengan Tuhan dan menyembuhkan saya dari AIDS. Saya sangat berterimakasih kepada Senior Pastor yang telah menyembuhkan saya lewat doa sapatangan.

## “Penglihatan saya membaik ke 1.5/1.5 di kedua mata saya!”

Penglihatan saya bagus ketika masih di masa sekolah. Selalu berada di 2.0/1.5 ketika di tes, saya bangga akan hal tersebut. Setelah saya mulai bekerja, saya melakukan banyak perjalanan bisnis, mudah merasa cape, dan sering mengalami sakit kepala. Saya sering memijat kepala dan pundak saya saat berkendara.

Di tahun 2014, hasil medis cek-up rutin saya menunjukkan hasil, akibat dari rasa capek dan sakit kepala; adalah sakit mata saya, yang telah menjadi 1.2/0.6. Saya telah mendengar banyak kesaksian jemaat gereja yang sembuh dari kurang penglihatan, sehingga saya rindu menerima kesembuhan. Saya menerima doa Senior Pastor setiap hari minggu saat ibadah.

Pada tahun 2016, saya menjalani cek-up kembali. Mata saya menjadi 1.2/0.9 dan telah menunjukkan kemajuan di mata sebelah kanan. Saya mengingat yang sebelumnya dan saya menyadari tidak lagi merasa sakit kepala dan lebih baik dari sebelumnya. Saya semakin rindu untuk pulih.

Pada bulan Maret 2018, bulan yang terlihat sangat jauh dapat saya lihat dengan jelas dan lebih dekat. Saya rasa bahwa penglihatan saya sudah membaik. Saya senang dan ingin melakukan cek-up rutin. Hasilnya 1.5/1.5 di kedua mata saya. Haleluya!

Saya diajak ke Gereja Manmin pada tahun 1996 oleh nenek saya. Saya baru menekuni kekristenan yang benar sejak tahun 2002.

Sejak Januari 2004, saya mulai bekerja sebagai sales di perusahaan asuransi. Saya rindu menerima berkat keuangan yang melimpah untuk memuliakan Tuhan dan juga ingin menjadi kekuatan bagi gembala. Saya berpegang pada Firman yang berkata, “Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya” (Galatia 6:7) dan saya berusaha memberi kepada Tuhan.

Pada bulan Mei 2004, saya berkesempatan untuk mempersembahkan persembahan untuk membeli dekorasi bunga di altar pada saat Ibadah KKR Khusus. Kami sangat senang melihat bunga tersebut saat kami jadi sukarelawan membantu mereka yang berada di kursi roda. Pada bulan Mei 2008, saya menjual mobil saya dan mempersembahkannya pada saat ibadah pengabdian. Tuhan memberkati saya dalam pekerjaan. Pada bulan Juli, saya bisa mengembalikan persepuluhan sebesar 1.200 dolar.

2 Korintus 9:7 mengatakan, “Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.” Sebagaimana saya dan istri mempersembahkan dengan sukacita, Tuhan menuntun kami ke jalan berkat-Nya dan terus mempromosikan saya di tempat pekerjaan. Sekarang saya menjadi direktur. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan.



Diakon Jinwook Ham, usia 39, wilayah 16, Gereja Pusat Manmin

### Hasil Tes Penglihatan

Part	Left Eye (Left)	Right Eye (Right)	Visual Acuity (VA)	Visual Field (VF)	Color Vision (CV)
Visual Acuity (VA)	1.2	0.6	1.2/0.6	180°	15
Visual Field (VF)	180°	180°	180°	180°	15
Color Vision (CV)	15	15	15	15	15

▲ Sebelum didoakan: 1.2/0.6

Part	Left Eye (Left)	Right Eye (Right)	Visual Acuity (VA)	Visual Field (VF)	Color Vision (CV)
Visual Acuity (VA)	1.5	1.5	1.5/1.5	180°	15
Visual Field (VF)	180°	180°	180°	180°	15
Color Vision (CV)	15	15	15	15	15

▲ Setelah didoakan: 1.5/1.5

## “Firman yang hidup mengubah dan memenuhi saya dengan sukacita yang sesungguhnya!”

Diakon Kwanhong Park, usia 49, Wilayah 32, Gereja Pusat Manmin



Pada tahun 2010, saya melayani di organisasi misi Kristen inter denominasi dan juga digereja sebagai pendeta. Suatu hari, istri saya Diakonis Sungwon Chun memberikan sebundel teks khotbah ke pada saya.

Dia telah mempelajari Kitab Wahyu dan ia sedang bertanya-tanya mengenai kedua belas batu. Dia mencari informasi lewat online dan menemukan pengajaran Kitab Wahyu oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Pertanyaannya kini sudah terjawab melalui pengajaran tersebut, dan dia mulai mendengarkan khotbah yang lain. Bahkan ia mempelajari dan menjilid teks khotbah tersebut. Itulah yang dia berikan kepada saya.

Saya membaca teks khotbah tersebut seperti; pengajaran Kejadian, pengajaran Wahyu, pengajaran Yohanes dan Ukuran Iman. Pertanyaan saya mengenai taman Eden dan UFO juga sudah terjawab. Saya sangat terkesan dengan pengajaran tentang ukuran iman setiap orang berdasarkan Roma 12:3. Fakta bahwa kita akan masuk ke sorga yang berbeda menurut ukuran iman kita masing-masing dan juga penjelasan tentang sorga dan neraka yang sangat mendalam membuat saya sangat tersentuh.

Saya hidup seperti orang rohani, saya sendiri tertekan karena dosa. Saya terus bertobat, dan hati saya belum disucikan meskipun saya banyak tahu tentang firman Tuhan. Namun, Dr. Lee mengatakan bahkan kita harus menanggalkan keinginan daging. Ini membuat saya kaget dan memberikan saya pengharapan. Orang berusaha berpura-pura menjadi hidup baik dan bersih dari luar. Tetapi saya merasa ini sangat tulus dan jujur karena tidak menyembunyikan apapun.

Dua tahun kemudian, bahkan istri saya bermimpi Senior Pastor datang di mimpinya menyelesaikan persoalannya. Dia mengatakan bahwa ia menyadari arti dari firman Tuhan dalam Matius 7:21 yang mengatakan, “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang

di sorga.” Dia menyarankan agar kita pergi ke Gereja Pusat Manmin sekarang.

Saya khawatir untuk pergi karena pelayanan saya saat itu masih stabil. Ketika mendoakan mengenai hal ini, saya merasa damai dan suara Roh Kudus saya dengar berkata pergi aja akan baik-baik saja. Saya meninggalkan semuanya dan mendaftar di Gereja Manmin sebagai jemaat biasa dengan istri saya pada Januari 2013.

Ketika saya melihat jemaat secara pribadi, iman mereka luar biasa. Mereka berdoa setiap malam dan berusaha hidup sesuai Firman Tuhan. Iman mereka lebih hebat dari banyak pendeta di gereja lain.

Saya berpikir bahwa iman sayapun belum seperti jemaat biasa sekalipun saya sudah mengajarkan Firman Tuhan kepada jemaat. Saya berusaha merendahkan diri seperti seorang yang baru percaya Tuhan dan berusaha taat akan Firman. Di tahun 2014, saya bersama isteri bergabung menjadi anggota koor Syalom!

Sejak saya menjadi jemaat Gereja Manmin, saya merasa damai dan suka cita karena Roh Kudus memenuhi hati saya. Emosi saya sering naik karena kebenaran diri saya sendiri dan bingkai pikiran namun sekarang sudah berkurang. Isteri saya juga semakin baik. Saya tidak yakin kalau saya bisa menanggalkan dosa meskipun dikatakan di dalam 1 Petrus 1:16, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. Dan 2 Petrus 1:4 berkata juga, “kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat Ilahi.” Tetapi setelah berdoa terus dan bersandar pada tuntunan Roh Kudus dan firman yang hidup, hati saya mulai diperbaharui.

Pada bulan Nopember 2016, saya bahkan mengalami perlindungan khusus dari Tuhan. Ketika saya sedang berkendara di jalan Tol, kendaraan di belakang saya menyalib dengan bentuk L dan hampir menabrak kaca depan saya, namun saya terpelihara sempurna.

Tuhan menuntun saya ke Gereja Pusat Manmin dan saya percaya bisa seperti hati Tuhan lewat firman yang hidup. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan.

## Kesaksian dari Singapura, Malaysia, dan Indonesia

### “Saya bisa berjalan tanpa alat bantu!”

Lin Mei, usia 50, Singapore



Pada Januari 2018, saya mengalami kecelakaan mobil dan kaki dan lutut saya patah. Saya menjalani perawatan di rumah sakit namun saya bisa berjalan harus dengan alat bantu. Pada tanggal 8 April saya menerima doa sapu tangan (Kisah Para Rasul 19:11-12)

kaki saya bisa diluruskan. Tanpa alat bantu! Haleluya!



### “Telinga sebelah kanan saya bisa mendengar!”

Ling Shu Lan, usia 27, Sibul, Gereja Tuli Manmin, Malaysia



Saya tuli sejak lahir dan hanya dengan telinga kanan saya bisa mendengar suara dengan bantuan alat. Pada tanggal 11 April, saya menerima doa saputangan. Saat itu, api Roh Kudus turun ke saya dan tubuh saya menjadi panas. Dan telinga kanan saya juga panas. Kemudian, saya bisa mendengar suara tanpa bantuan alat pendengar! Haleluya!

### “Saya terbebas dari rasa nyeri dan bisa berjalan tanpa menggunakan tongkat!”

Yan Saimima, usia 74, Gereja Manmin Tangerang, Indonesia

Pada tahun 2017, kaki saya sebelah kiri diamputasi karena kecelakaan. Saya mulai menggunakan kaki palsu namun rasa sakit siang dan malam setiap kali memakainya. Saya tidak bisa berjalan tanpa tongkat. Pada tanggal 16 April, ketika saya di doakan dengan saputangan, saya merasakan ada sentuhan di kaki saya. Setelah itu, rasa sakit hilang dan saya bisa berjalan tanpa tongkat! Haleluya!



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcntv.org  
e-mail: webmaster@gcntv.org



Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com